

## **Optimalisasi Pendidikan di Desa Nagrog Melalui Modifikasi Perilaku Psikologi**

**Indira Damayanti<sup>1</sup>, Nanis Khoerunnisa<sup>2</sup>, Nasya Ghinatun Nafsi<sup>3</sup>, Edi Komarudin<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [indiradamayanti474@gmail.com](mailto:indiradamayanti474@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [naniskhoerunnisa258@gmail.com](mailto:naniskhoerunnisa258@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [nasyaghinatunnafsi21@gmail.com](mailto:nasyaghinatunnafsi21@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [edikomarudin@uinsgd.ac.id](mailto:edikomarudin@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan bekal penting bagi individu untuk dapat membangun peradaban yang layak dimulai dengan pengembangan kemampuan, berwawasan serta berbudi pekerti. Kualitas pendidikan dapat dipengaruhi oleh kondusifnya kegiatan belajar mengajar. Salah satu hal penting penunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif ialah tenaga pengajar sehingga apabila jumlah tenaga pengajar dan peserta didik tidak seimbang dapat menjadi masalah. Tepatnya di Desa Nagrog, kekurangan tenaga pengajar menjadi masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari kegiatan KKN-DR yang telah dilaksanakan ialah mengenai optimalisasi pendidikan di Desa Nagrog melalui prosedur modifikasi perilaku psikologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah pengumpulan data merujuk pada langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh pusat pengabdian LP2M. Hasil pengabdian ini didapati bahwa hadirnya mahasiswa peserta KKN dapat menjadi menambah kuantitas tenaga pengajar serta metode pengajaran yang diterapkan oleh mahasiswa peserta KKN dapat memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar disana.

**Kata Kunci:** pendidikan, modifikasi perilaku, tenaga pengajar, kegiatan belajar mengajar.

### **Abstract**

*Education is an important provision for individuals to be able to build a decent civilization starting with the development of abilities, insight and character. The quality of education can be influenced by the conduciveness*

*of teaching and learning activities. One of the important things to support the creation of conducive teaching and learning activities is the teaching staff so that if the number of teaching staff and students is not balanced it can become a problem. Precisely in Nagrog Village, the shortage of teachers is a problem in teaching and learning activities. The purpose of the KKN-DR activities that have been carried out is about optimizing education in Nagrog Village. The research method used in writing this article is descriptive qualitative with data collection steps referring to the steps set by the LP2M service center. The results of this service found that the presence of students participating in KKN can increase the quantity of teaching staff and the teaching methods applied by students participating in KKN can have a positive impact on teaching and learning activities there.*

*Keywords: education, behavior modification, teaching staff, teaching and learning activities.*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses individu mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk perilaku sepanjang hidupnya. Kualitas pendidikan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat membuat individu membangun peradaban yang layak sebagaimana ciri dari pendidikan ialah memiliki tujuan untuk memacu pada pembinaan cita-cita hidup yang luhur.

Proses pendidikan sudah dilaksanakan sejak manusia itu ada, meskipun demikian perkembangan ilmu pendidikan itu sendiri tidak lepas pada perkembangan ilmu lainnya terutama ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, antropologi, ekonomi, komunikasi, dsb. Bahkan dalam beberapa bagian besar dari ilmu pendidikan bersumber dari psikologi, terutama mengenai teori belajar.

Proses pembelajaran dalam wadah lembaga formal seperti instansi sekolah merupakan salah satu wujud upaya terciptanya pendidikan. Suasana belajar mengajar merupakan proses terencana untuk mewujudkan peserta didik yang secara aktif mengembangkan potensi diri. Menurut Gilbert H. Hunt, hal-hal penunjang kegiatan belajar mengajar agar kondusif serta memenuhi tujuan pendidikan salah satunya ialah tenaga pengajar. Tenaga pengajar yang profesional, memiliki manajemen yang baik serta memiliki pengetahuan yang baik dapat menjadi pemicu terlahirnya peserta didik yang gemilang dengan catatan peserta didik juga memberikan timbal balik yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut suryana: 2020 menyatakan Secara eksternal, factor dari mutu pendidikan menjelaskan (1) adanya ketimpangan pendidik dengan tenaga kependidikan yang belum optimal mengingat kurangnya kualitas kesejahteraan; (2) terbatasnya infrastruktur pembelajaran; (3) terbatasnya dana pendidikan (4) proses ataupun system pembelajaran yang belum optimal.

Kekurangan tenaga pengajar dapat menjadi masalah yang serius bagi berjalannya kegiatan belajar mengajar. Fenomena ini terjadi di salah satu desa di Jawa Barat yaitu Desa Nagrog, Cipatujah, Tasikmalaya. Desa Nagrog ini tidak terdampak pandemi sehingga kegiatan belajar mengajar pun tidak diliburkan. Mengingat mayoritas mata pencaharian warganya sebagai petani serta berada di pelosok dengan akses yang cukup sulit untuk mencapai desa tersebut. Berdasarkan pengamatan mengenai realita di lapangan, kegiatan belajar mengajar di desa tersebut cenderung kurang kondusif dilihat dari fasilitas sekolah yang terbatas, lambatnya informasi, serta akses infrastruktur yang belum memadai menyebabkan tidak sedikit anak di Desa Nagrog untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Observasi yang telah dilakukan mahasiswa peserta KKN DR terhadap peserta didik di lapangan menghasilkan metode mengajar yang telah dipertimbangkan terlebih dahulu oleh mahasiswa peserta KKN DR. Metode pengajaran yang diterapkan oleh peserta KKN DR Sisdamas ini merupakan prosedur modifikasi perilaku. Modifikasi perilaku bidang psikologi yang berkaitan dengan menganalisis serta memodifikasi perilaku manusia (Miltenerger, 2012). Pada dasarnya, modifikasi perilaku ini bahasannya meliputi pemberian *reward* dan *funishment* kepada subjek yang menjadi sasaran dirubahnya perilaku. Prosedur modifikasi perilaku yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di Desa Nagrog ini ialah prinsip dari token economy.

Token economy merupakan suatu prosedur dalam modifikasi perilaku yang bertujuan seperti tujuan prosedur modifikasi perilaku lainnya yaitu untuk memperkuat perilaku yang diinginkan dan untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Token economy dilakukan dengan memberikan token pada saat subjek berperilaku sesuai yang diinginkan, dan pada tahap tertentu token dapat ditukar dengan penguat lainnya. Penguat dan token yang dimaksud dalam prosedur ini merupakan sebuah hal nyata yang dapat subjek capai dan inginkan (Miltenerger, 2012).

Tulisan ini memiliki fokus terhadap pendidikan dan melihat realita yang tersaji di lapangan yang kemudian membuahkan tujuan dari kegiatan KKN-DR yang telah dilaksanakan ialah mengenai optimalisasi pendidikan di Desa Nagrog. Tujuan lain dari penulisan ini ialah sebagai pengembangan apabila terdapat bagian-bagian yang dapat menjadi inovasi serta pemecahan masalah serupa.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodelogi pengabdian yang dilakukan ialah disesuaikan dengan langkah-langkah Sisdamas yaitu pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah diberikan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, diantaranya yaitu terdiri dari siklus I hingga siklus IV sebagai langkah-langkah pengabdian. Data yang dikumpulkan dari setiap siklus relative berbeda. Untuk siklus I, data dikumpulkan dengan cara wawancara kepada pihak-pihak terkait seperti tokoh agama, sesepuh serta tokoh masyarakat lainnya. Pengumpulan data pada siklus II diperoleh dari hasil observasi

dengan terjun langsung ke lapangan serta masih melakukan wawancara sebagai pelengkap data. Kemudian pada dua siklus terakhir, pengumpulan data diperoleh dari observasi hasil upaya-upaya untuk optimalisasi pendidikan di Desa Nagrog yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pengumpulan data dan analisis data, penulisan pengabdian ini merupakan artikel yang menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif melihat beberapa hal yang dijadikan sebagai pertimbangan, diantaranya tidak memiliki target topik penelitian pada awal pengabdian, belum pastinya dengan data yang akan diperoleh serta penelitian ini merupakan penelitian yang lahir dari hasil observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang ada dan data yang diperoleh diolah secara deskriptif guna terpaparnya pembahasan yang jelas. Kemudian analisis data yang digunakan dalam penulisan ini ialah teknik analisis data dari Miles and Huberman yang membagi teknik analisis data menjadi 3 bagian; reduksi data, display data dan kesimpulan serta verifikasi (Sugiono, 2018).

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dasar dari kegiatan pengabdian ini berfokus pada optimalisasi pendidikan guna tercapainya kualitas belajar yang baik berdasarkan keluhan yang ada di lapangan. Masalah pendidikan di desa tersebut ialah jumlah pengajar yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik sehingga menimbulkan suasana dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang tidak kondusif.

Upaya untuk meraih kualitas belajar yang baik di desa tersebut berdasarkan keluhan yang ada tidak serta merta membuat mahasiswa peserta KKN DR cenderung asal dalam memilih cara mengajar. Berbekal observasi yang telah dilakukan terlebih dahulu diperoleh bahwa karena peserta didik lebih banyak dibanding tenaga pengajar, peserta didik cenderung tidak tertib, berisik, saling mengganggu sehingga menimbulkan suasana tidak kondusif.



**Gambar 1.** Proses belajar mengajar

Tahap awal dalam upaya mahasiswa peserta KKN DR untuk mengoptimalkan pendidikan disana ialah dengan pengenalan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran yang baru yaitu dimulai dengan memberi penjelasan

mengenai tenaga pengajar sementara yang merupakan peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang kemudian memberikan penjelasan mengenai pemberlakuan sistem poin yang diperoleh apabila peserta didik berperilaku baik dan akan mendapatkan pengurangan poin apabila berperilaku tidak baik serta di akhir pembelajaran diberikan hadiah yang tidak diberitahukan sebelumnya bertujuan agar peserta didik tidak menyepelkan jenis hadiah sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk meraih hadiah tersebut.

Pada tahap selanjutnya peserta didik sudah mulai mengenal proses pembelajaran yang baru dilihat dari antusias mereka dalam menanyakan poin masing-masing. Pada tahap ini juga peserta didik sudah terlihat mulai bersaing satu sama lain. Kegiatan dan kebiasaan tersebut terjadi terus menerus sampai akhir kegiatan belajar mengajar bersama mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pada hari-hari setelah berjalannya sistem poin dalam pembelajaran, peserta didik yang telah mengumpulkan poin cukup tinggi terlihat lebih bersemangat dalam mengumpulkan poin lebih tinggi lagi. Sedangkan peserta didik yang memiliki poin yang rendah terlihat tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kurang lebih 3 minggu penerapan prosedur modifikasi perilaku dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat dari hasil observasi bahwa terdapat kemajuan dalam pembelajaran dari pada kemunduran dari metode mengajar ini. Namun, terdapat pertanyaan terkait program ini, apakah kemajuan akan terus berlanjut, serta apakah program penerapan modifikasi perilaku akan tetap digunakan atau akan berakhir seiring berakhirnya masa KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



**Gambar 2.** Perpisahan bersama seluruh peserta didik Diniyah Takmiliah At-Taqwa

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keluhan yang terdapat pada bidang pendidikan di Desa Nagrog, diantaranya lambatnya informasi, fasilitas sekolah yang terbatas, akses infrastruktur yang belum memadai menyebabkan tidak sedikit anak di Desa Nagrog untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta jumlah tenaga pengajar yang tidak

seimbang dengan peserta didik yang kemudian menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang tidak kondusif dan ditakutkan memengaruhi kualitas pendidikan disana.

Salah satu keluhan yang dapat diatasi oleh mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ialah mengatasi jumlah tenaga pengajar dan sedikit memberikan gaya dalam kegiatan belajar mengajar. Gaya dalam kegiatan belajar mengajar yang dimaksud ialah dengan menerapkan program pembelajaran dengan prosedur modifikasi perilaku.

Modifikasi perilaku merupakan salah satu ilmu psikologi yang bertujuan untuk merubah perilaku subjek sesuai keinginan peneliti. Prinsip modifikasi perilaku yang diterapkan dalam pembelajaran di Desa Nagrog merupakan prinsip dari prosedur token economy. Dengan mengacu pada prinsip prosedur modifikasi ini diharapkan dapat memberikan pengajaran yang dapat memompa kualitas pendidikan disana.

Token utama yang digunakan dalam program yang diterapkan ialah sistem poin. Kegiatan sistem poin tersebut ialah memberikan poin sebagai bentuk *reward* bagi peserta didik yang berperilaku baik dan mengurangi poin sebagai bentuk *punishment* bagi peserta didik yang berlaku tidak baik. Prosedur ini disandingkan dengan hadiah yang tidak diberitahukan jenisnya atau disebut dengan *backup reinforcers* untuk mengatasi adanya kebosanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.

Penerapan prosedur pembelajaran tersebut memiliki dampak yang baik bagi jalannya kegiatan belajar mengajar. Dilihat dari antusias peserta didik yang selalu menyinggung perihal poin, jumlah anak nakal yang berkurang serta adanya fenomena bersaing satu sama lain. Hal-hal tersebut dilihat dari hasil observasi sebelum terjun ke tengah-tengah peserta didik, selama kegiatan belajar mengajar bersama sampai akhir prosedur pembelajaran.

Keberhasilan diterapkannya prosedur pembelajaran mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini sangat didukung oleh kemauan serta daya tangkap yang baik para peserta didik Desa Nagrog.

## **E. PENUTUP**

Pengabdian yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 172 bertujuan untuk mengoptimalkan tingkat pendidikan di Desa Nagrog, Kabupaten Tasikmalaya. Dalam pelaksanaannya, Tim KKN 172 membantu keberlangsungan di bidang pendidikan dengan terjun langsung melangsungkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan berkolaborasi dengan Pojok Baca, pelatihan Desain Grafis menggunakan App Corel Draw 2020 dan pembekalan ke-Akuntansian Dasar guna memudahkan transaksi UMKM. Akan tetapi kondisi SDM pemuda di wilayah Desa Nagrog masih belum terlalu siap terhadap teknologi. Namun dibalik hal tersebut merupakan suatu pengalaman

yang berharga bagi Tim KKN 172 dapat membantu mengoptimalkan pendidikan disana.

Berkenaan dengan kebutuhan dasar pendidikan di Desa Nagrog, pada akhirnya menimbulkan kesadaran bahwa persediaan sumber daya manusia perlu dioptimalkan guna pembangunan bangsa secara luas

Perlu dukungan secara lebih aktif terhadap pengupayaan pendidikan. Diharapkan pengoptimalan tersebut tidak terhenti dengan harapan pemberdayaan masyarakat dapat berkelanjutan sehingga pembangunan yang di cita-citakan bangsa dapat terealisasi.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam merumuskan tingkat keberhasilan program dapat diukur dari pelaksanaan program dilakukan mengingat banyak pihak mendukung pelaksanaan KKN 172 di Desa Nagrog. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan KKN DR Sisdamas yang telah selesai dilaksanakan, khususnya kepada: pertama, Pihak Kp. Tanjungsari Desa Nagrog Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yang telah menerima serta mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN. Kedua, Drs. H. R. Edi Komarudin M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Dan terakhir yakni seluruh rekan kelompok KKN 172 yang telah bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan program kerja selama KKN.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Disemadi, H.S. & Romadona, H.G. (2021). Kajian hukum hak pencipta ajian hukum hak pencipta terhadap desain grafis gratis yang dipergunakan kedalam produk penjualan di Indonesia. *Jurnal Meta-Yuridis*, 4(2). Retrieved from <http://journal.upgris.ac.id/index.php/meta-yuridis/article/view/8167/4472> . Hlm 56
- Hanafi, I., & Sumitro, E. A. (2020). Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget Dan implikasinya dalam pembelajaran. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2). doi:10.24929/alpen.v3i2.30
- Jumrawarsi., & Suhaili, N. (2020). Peran seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Ensiklopedia Education Review*. 2(3).
- Masing, M., & Astuti, K. (2021, June). Putus sekolah sebagai tantangan pendidikan daerah 3T (tertinggal, terluar dan terdepan). In Seminar Nasional Psikologi UM (Vol. 1, No. 1, pp. 140-148). Yogyakarta: Universita Mercu Yogyakarta
- Miltenberger, R. G. (2012). *Behavior Modification : Principles and Procedures*. Belmont : Cengage Learning.

- Mustika, Z. (2015). Urgenitas media dalam mendukung proses pembelajaran yang kondusif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1).
- Sa'adah, F., & Azizah, D.D. (2021). Aplikasi hakikat teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-10
- Sudja, I.N. (2013). Pembelajaran demokratis menuju profesionalisme guru. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 3(2). 213-225.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1). Semarang: Universitas Negeri Semarang